

DAFTAR PUSTAKA

- Aak. 2010. *Pemeliharaan Kelinci*. Kanisius. Yogyakarta. Hal 3
- Harcourt, F. 2002. *Textbook of Rabbit Medicine*. Butterworth Heineman. United Kingdom. 1st edition. PP 242-283
- Hrapkiewicz, K dan Medina, L. 2007. *Clinical Laboratory Animal Medicine*. Blackwell Publishing. 3rd edition. PP 204
- <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/29772/4/Chapter%20II.pdf>.
(07 Juni 2015)
- <http://www.wartamadani.com/2013/02/kandungan-kimia-daun-jambu-biji.html>.
(07 Juni 2015)
- Konijn, H. Z. 1982. *Penyakit Kelinci / Rabbit disease*. Brawijaya University Press. Malang. Edisi ke 4. Hal 33-34
- Mangkoewidjojo, S dan Smith, B.J. 1988. *Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis*. Universitas Indonesia Press. Jakarta. Edisi ke1. Hal 84-103
- Masanto, R dan Agus, A. 2011. *Beternak Kelinci Potong*. Penebar Swadaya Jakarta. Edisi ke 2. Hal 23-93
- Putra, G. M dan Budiana, N.S. 2007. *Kelinci Hias*. Penebar Swadaya. Jakarta. Edisi ke 3. Hal 13-19
- Sarwono, B. 2001. *Kelinci Potong dan Hias*. AgroMedia Pustaka. Jakarta. Hal 1-81
- Soeharsono. 2002. *Zoonosis Penyakit Menular dari Hewan ke Manusia*. Kanisius. Yogyakarta. Edisi ke 5. Hal 143-146
- Whendarto, I; Madyana, I. M. 1983. *Beternak Kelinci secara Populer*. Eka Offset. Semarang. Hal 106-112